

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesiapan menjadi tenaga pramusaji (X) siswa kelas XI program keahlian akomodasi perhotelan SMK Pariwisata Prima Sidikalang yakni memiliki rata – rata hitungan sebesar 119,81. Simpangan baku sebesar 7,03 dengan tingkat kecendrungan cenderung tinggi dengan kategori tinggi 26 orang (83,87%), kategori cukup 5 orang (16,13%), kategori kurang 0 orang (0%) dan kategori rendah 0 orang (0%). Dengan skor tertinggi 140 dan skor terendah 111.
2. Hasil belajar tata hidang (Y) siswa kelas XI program keahlian akomodasi perhotelan SMK Pariwisata Prima Sidikalang yakni memiliki rata – rata hitungan sebesar 23,29. Simpangan baku sebesar 3,11 dengan tingkat kecendrungan cenderung cukup dengan kategori tinggi 14 orang (45,16%), kategori cukup 17 orang (54,84%), kategori kurang 0 orang (0%) dan kategori rendah 0 orang (0%). Dengan skor tertinggi 29 dan skor terendah 19.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan menjadi tenaga pramusaji (X) dengan hasil belajar tata hidang (Y) siswa kelas XI program keahlian akomodasi perhotelan SMK Pariwisata Prima Sidikalang dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,403$ dan $r_{tabel} = 0,355$ pada taraf signifikan 5 %. Sehingga harga $r_h > r_t$ yaitu $0,430 > 0,355$.

B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan yang dikemukakan, maka dapat disarankan :

1. Kesiapan Menjadi Tenaga Pramusaji yang berada dalam kategori tinggi, perlu ditingkatkan dan dipertahankan dengan mempelajari materi-materi yang ada dan yang telah disampaikan oleh guru. Siswa juga harus sadar diri dan lebih giat dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesiapan menjadi tenaga pramusaji dengan mengulang pelajaran yang berlalu di rumah untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik.
2. Siswa sebaiknya menyadari pentingnya mengikuti mata pelajaran tata hidang.
3. Bagi guru agar menerapkan kebijakan – kebijakan lain agar siswa lebih mendalami pengetahuan tentang kesiapan menjadi tenaga pramusaji, menerapkan metode belajar yang berbeda dan mengerti kondisi siswa saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.